

## DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden RI. Undang-Undang tentang Kesehatan Nomor 17. 2023;(187315).
2. Kemenkes RI. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Keputusan Menteri Kesehatan. 2014;
3. Kemenkes RI. Rekam Medis. Keputusan Menteri Kesehatan. 2022;(8.5.2017):2003–5.
4. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan KMK 1128. Keputusan Menteri Kesehatan. 2022;1–342.
5. Surya S, Nasif H, Upadayani S. Profil Penulisan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Apoteker Di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Non Bedah Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *J Hasil Peneliti dan Pengkaji Ilmu Eksakta*. 2022;1(2):110–5.
6. Novita D, Aznila YF. Tinjauan Ketidaklengkapan Petugas dalam Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap. *J Health Care*. 2020;1(1):1–11.
7. Kamil H, Rachmah R, Wardani E, Björvell C. How to optimize integrated patient progress notes: A multidisciplinary focus group study in Indonesia. *J Multidiscip Health*. 2020;13:1–8.
8. Serdiani. Analisis dan Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Profil Penulisan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Pada Apoteker di Beberapa Rumah Sakit Pemerintah di Bukittinggi. Thesis. Andalas University; 2023.
9. Endri N. Analisis Penulisan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Apoteker dan Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Profil Penulisannya di Beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. Thesis. Andalas University; 2023.
10. Sukawan A, Meilany L, Rahma AN. Literature Review: Peran CPPT dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif Pada Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit. *J Indonesia Health Info Manage*.

- 2021;9(1):30–7.
11. Handayani S, Arifin H, Manjas M. Kajian Penggunaan Analgetik pada Pasien Pasca Bedah Fraktur di Trauma Centre RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Sains Farmasi dan Klinis*. 2019;6(2):113–20.
  12. Risnah R, HR R, Azhar MU, Irwan M. Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada Fraktur :Systematic Review. *J Islam Nurs*. 2019;4(2):77.
  13. Suhail Ahmad NSB, Rahmadian R, Yulia D. Gambaran Kejadian Fraktur Femur di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016-2018. *J Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2021;1(3):358–63.
  14. Zade R, Dhage P, Phansopkar P. Comprehensive rehabilitation after supracondylar comminuted femur fracture managed with ORIF plate in osteosynthesis: A case report. *Med Sci*. 2023;2604:1–7.
  15. Kemenkes RI. Tatalaksana Fraktur. Keputusan Menteri Kesehatan. 2019;2(1):1–19.
  16. Andri J, Febriawati H, Padila P, J H, Susmita R. Nyeri pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pelaksanaan Mobilisasi dan Ambulasi Dini. *J Telenursing*. 2020;2(1):61–70.
  17. Sagar VC, Manjas M, Rasyid R. Distribusi Fraktur Femur Yang Dirawat Di Rumah Sakit Dr. M. Djamil, Padang (2010-2012). *J Kesehatan Andalas*. 2018;6(3):586.
  18. Rachman T, Rahmadian R, Rusjdi SR. Pola Penatalaksanaan Fraktur Femur Di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020. *J Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2023;4(2):81–7.
  19. Hudria V. Analisis Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Apoteker pada Pasien Bedah Ortopedi dengan Fraktur Femur di Irna Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. Skripsi. Andalas University; 2020.
  20. Tiorentap DRA. Evaluation of the Benefits of Implementing Electronic Medical Records in Developing Countries: Systematic Literature Review. *J Indonesia Health Info Manage*. 2020;8(2):69–79.

21. Karma M, Wirajaya M, Made N, Kartika U. Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan. *J Adm Rumah Sakit Indonesia*. 2019;6(1):11–20.
22. Swari SJ, Alfiansyah G, Wijayanti RA, Kurniawati RD. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *J Ilmu Kesehatan Arter*. 2019;1(1):50–6.
23. Kusumaningrum PR, Dharmana E, Sulisno M. The Implementation Of Integrated Patient Progress Notes In Interprofessional Collaborative Practice. *J Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2019;6(1):32.
24. Ridar I, Santoso A. Peningkatkan Komunikasi dalam Pelaksanaan Interprofessional Collaboration melalui Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi. *Pros Semin Nas Unimus*. 2018;1:144–9.
25. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Vol. 6, Buku Asuhan Kefarmasian. 2019. 128 p.
26. Gouveia WA. The American Society of Health-System Pharmacists: a historical perspective. *Rev Hist Pharm (Paris)*. 2007;44(312 suppl):95–8.
27. Pahleviannur MR, Grave A De, Sinthania D, Hafrida L, Bano VO, Saputra DN. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka. 2022. 10–27 p.
28. Robert B, Brown EB. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. In: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*; 2018. p. 1–14.
29. Kawiya I, Astawa P, Ridia K, Dusak I, Suyasa I, Karna M, et al. *Buku Panduan Orthopedi Traumatologi*. Vol. 7, Paper Knowledge . *Toward a Media History of Documents*. 2020.
30. Hermanto R, Isro'in L, Nurhidayat S. Studi Kasus : Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur. *Heal Sci J*. 2020;4(1):111.
31. Suriya M, Zuriati. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi NANDA, NIC, & NOC*. 2019. 1–200 p.
32. Fischer H, Maleitzke T, Eder C, Ahmad S, Stöckle U, Braun KF. Management of proximal femur fractures in the elderly: current concepts and treatment

- options. *Eur J Med Res*. 2021;26(1):1–15.
33. Willeumier JJ, Linden YM va. der, Sande MAJ va. de, Dijkstra PDS. Treatment of pathological fractures of the long bones. *EFORT Open Rev*. 2016;1(5):136–45.
  34. Kongsgaard BUE, Demoner A. Regional Anaesthesia and Acute Pain. *Br J Anaesth*. 2012;108:ii387–437.
  35. Maggi S, Falaschi P. Orthogeriatrics: The Management of Older Patients with Fragility Fractures, Second Edition. Vol. 54, *Medicine and science in sports and exercise*. 2022. 536 p.
  36. Kemenkes RI. Pedoman Penggunaan Antibiotik. *Pedoman Pengguna Antibiotik*. 2021;1–97.
  37. Kemenkes RI. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *J Pharm Analysis*. 2021;5(2):130–6.
  38. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Trauma. Keputusan Menteri Kesehatan. 2017;1–14.
  39. Kemenkes RI. Tatalaksana Nyeri. Keputusan Menteri Kesehatan. 2019;1–115.
  40. Hidayatulloh AI, Limbong EO, Ibrahim KI. Pengalaman dan Managemen nyeri Pasca Operasi di Ruang Kemuning V RSUP Dr. HASAN Sadikin Bandung : Studi Kasus. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):187.
  41. Tunang IP, Utama WT, Ismunandar H. Gangguan Muskuloskeletal akibat Kerja: Epidemiologi, Faktor Risiko, Gejala Klinis, Tatalaksana, dan Pencegahan. *J Agromedicine*. 2022;9(2):109–15.
  42. Savira F, Suharsono Y. Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. Vol. 01. 2013. 1689–1699 p.
  43. Murdiyanto E. Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). Bandung: Rosda Karya. 2020. 12 p.
  44. Santosa S. Metode Penelitian. Bandung: Jasaputra DK. 2008. 47 p.
  45. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012. 144 p.
  46. Muhyi M, Hartono, Budiyo SC, Satianingsih R, Sumardi, Rifai I, et al.

- Metodologi Penelitian. Adi Buana Univ Press. 2018;1–83.
47. Sinaga D. Buku ajar Statistika Dasar. Vol. 6, UKI Press. 2014. 128 p.
  48. Sulistiani ND, Ardana M, FaDraersada J. Studi Penggunaan Analgesik dan Antibiotik pada Pasien Fraktur. *Proceeding Mulawarman Pharm Conf.* 2018;8(November):89–96.
  49. Kemenkes RI. Modul Penggunaan Obat Rasional. Modul Penggunaan Obat Rasional. 2011. 3–4 p.
  50. AHFS Drug Information Essentials - McEvoy GK - 2011.
  51. Wells BG, Dipiro JT, Dipiro CV ST. *Pharmacotherapy Handbook Eleventh Edition.* Vol. 7. 2021. 630–655 p.
  52. BPOM RI. Modul Farmakovigilans Untuk Tenaga Profesional Kesehatan Proyek “Ensuring Drug and Food Safety.” Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. 2020. 29–36 p.
  53. Baxter K. *Stockley’s Drug Interactions.* Baxter K, editor. London, Chicago: Pharmaceutical Press; 2010. 40 p.
  54. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/523/2015 Tentang Formularium Nasional. 2015. 253 p.
  55. Brunton LL, Parker KL. *Goodman and Gilman’s Manual of Pharmacology and Therapeutics.* 13th ed. Brunton LL, Parker KL, editors. Vol. 133, The McGraw-Hill. United States of America; 2008. 730–763 p.
  56. Situmorang ES, Kurniawaty E, Islamy N, TenDri AN, Mallarangeng A, Ave P, et al. Penggunaan Antibiotik Profilaksi dalam Bedah Ortopedi. *J Kesehatan Masyarakat.* 2022;6(2):1299.
  57. Fatimah AD. Manajemen anestesi pada fraktur multiple os femur dan os tibia: Sebuah laporan kasus. *J Kesehatan Sehati.* 2022;2(1):1–6.
  58. Apfelbaum JL. Practice Guidelines for Preoperative Fasting and the Use of Pharmacologic Agents to Reduce the Risk of Pulmonary Aspiration. *Anesthesiology.* 2017;126(3):376–93.
  59. Ivan M, Rahmadian R, Puar N, Machmud R. Perbandingan Efek Samping

Pemberian Ketorolac 30 mg Intravena dengan Tramadol 100 mg Intravena pada Nyeri Pasca Bedah terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pasien Fraktur Shaft Femur yang Dilakukan Reduksi Terbuka dan Fiksasi Dalam di RS M. Djamil. *J Health Medicine* . 2020;3(1):01–8.

60. Wyatt JP, Taylor RG, de Wit K, Hotton EJ. Oxford Handbook of Emergency Medicine. Fourth Edi. Oxford Handbook of Emergency Medicine. New York: Oxford University Press; 2020. 275–277 p.
61. Glucksman E. An introduction to clinical emergency medicine: guide for practitioners in the emergency department. Vol. 5, Clinical Medicine. 2005. 528–529 p.
62. Sherman SC. Clinical Emergency Medicine. 1st ed. New York: Mc-Graw-Hill Education; 2014. 397–402 p.
63. Aïm F, Klouche S, Frison A, Bauer T, Hardy P. Efficacy of vitamin C in preventing complex regional pain syndrome after wrist fracture: A systematic review and meta-analysis. *J Orthopedic Traumatol Surgery Res*. 2017;103(3):465–70.
64. Rismayanti, Yumnaini K. Efektivitas Pemberian Tablet Fe dengan Vitamin C dan Jus Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) terhadap Lama Penyembuhan Rupture Perineum. *J Kesehatan Ilmu*. 2020;13(2):109–18.
65. Suter M, Bollen Pinto B, Belletti A, Putzu A. Efficacy and safety of perioperative vitamin C in patients undergoing noncardiac surgery: a systematic review and meta-analysis of randomised trials. *J Anaesthesiology*. 2022;128(4):664–78.
66. Luo X, He S, Zeng D, Lin L, Li Q. Proximal femoral nail antirotation versus hemiarthroplasty in the treatment of senile intertrochanteric fractures: Case report. *J Surgery Case Rep*. 2017;38:37–42.
67. Dewi RL, Hakam M, Murtaqib. Gambaran Activity of Daily Living pada Pasien Post Operasi. *Journal Pustaka Kesehatan*. 2022;10(3):157–61.
68. Wulandani E, Mariana N, Hartono TS, Sugianto MT, Wijaya C, Chandra W, et al. Gambaran Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah Orthopedi di Rumah

- Sakit Pusat Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso Januari-Juli 2019. *Indonesia J Infection Disease*. 2021;7(1):18–25.
69. Rafailidis PI, Ioannidou EN, Falagas ME. Ampicillin/sulbactam: Current status in severe bacterial infections. *Drugs*. 2007;67(13):1829–49.
  70. Gaudias J. Antibiotic prophylaxis in orthopedics-traumatology. *J Orthopedic Traumatol Surgery Res*. 2021;107(1):102751.
  71. Aryfin DP. Profil Penggunaan Antibiotik Profilaksis Kombinasi Ceftriaxon dan Gentamisin Secara i.v Pada Pasien Sectio Caesarea. 2019;1–9.
  72. Hidayati A, CanDradewi S, Erhan S. Define Daily Dose (DDD) Penggunaan Antibiotika Pada Profilaksis Pembedahan Di Rsud Cilacap. *J Med Sains Ilmu Kefarmasian*. 2022;7(3):635–44.
  73. Lont T, Nieminen J, Reito A, Pakarinen TK, Pajamäki I, Eskelinen A, et al. Total hip arthroplasty, combined with a reinforcement ring and posterior column plating for acetabular fractures in elderly patients: good outcome in 34 patients. *J Acta Orthop*. 2019;90(3):275–80.
  74. Yang Y, Wang Y. Partial femoral head replacement : A new innovative hip-preserving approach for treating osteonecrosis of the femoral head and its finite element analysis. *Research Sq*. 2023;1–16.

